SKRIPSI

PROSES PENGAWASAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI PT ANGKASA PURA II PONTIANAK

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Vera Novianty

NIM. E1012191088

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

SKRIPSI

PROSES PENGAWASAN KESELAMATAN PENERBANGAN

DI PT ANGKASA PURA II PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Vera Novianty

E1012191088

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

Lembar Persetujuan

PROSES PENGAWASAN KESELAMATAN PENERBANGAN

DI PT ANGKASA PURA II PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada

Vera Novianty
NIM. E1012191088

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si Tanggal……

NIP. 196308111990021001

Dosen Pembimbing Pendamping

Martinus, S.Sos, M.Si Tanggal……

NIP. 197212272006041002

HALAMAN PENGESAHAN

PROSES PENGAWASAN KESELAMATAN PENERBANGAN DI PT ANGKASA PURA II PONTIANAK

Oleh:

Vera Novianty
NIM. E1012191088

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Selasa / 30 Mei 2023
Waktu : 13.00-15.00
Tempat : Ruang Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Abdul Rahim, M.Si	Martinus, S.Sos, M.Si
NIP. 196308111990021001	NIP. 197212272006041002
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Isdairi, M.AB	Rasidar, S.E, M.Si
NIP. 196402181990021001	NIP. 196808252007012001

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Vera Novianty: Proses Pengawasan Keselamatan Penerbangan di PT Angkasa Pura II Pontianak. Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pengawasan keselamatan penerbangan di PT Angkasa Pura 2 Pontianak. Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian dengan teori proses pengawasan yang dikemukakan oleh T. Hani Handoko (2017:360) yang terdiri dari 1) penetapan standar pelaksanaan. PT Angkasa pura 2 Pontianak telah menetapkan standar operasional prosedur pengawasan keselamatan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pengawasan tetapi tidak semua staf mengetahui SOP yang digunakan. 2) penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan. kejelasan terkait sasaran pengawasan, bentuk dan metode pengawasan, serta alat ukur pengawasan. 3) pengukuran pelaksanan kegiatan. PT Angkasa Pura 2 Pontianak telah melakukan pengukuran kegiatan dengan cara metode langsung on the spot, tidak langsung melalui cctv, inspeksi, laporan lisan atau tertulis, testing. Namun dalam pengukuran pelaksanaan tersebut kurangnya sumberdaya manusia dalam bagian pengawasan untuk mengawasi besarnya area yang diawasi. 4) Pembandingan pelaksanaan dengan standar dan analisis penyimpangan. PT Angkasa pura 2 telah melakukan pelaksanaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, dalam safety mencapai 94% dan sisanya masih terdapat penyimpangan. Adapun terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan yaitu tidak terbukanya informasi serta hambataan biasanya menyesuaikan terkait anggaran. 5) Tindakan koreksi bila diperlukan. Tindakan yang diambil yaitu mendapatkan peringatan awal, surat teguran, sanksi administrasi bahkan bisa dilakukannya pencabutan pass bandara sementara. Saran oleh peneliti yaitu staf pengawasan harus mengetahui SOP yang digunakan, perlunya penambahan staf pengawasan, dan perlunya analisis lebih lanjut terkait hambatan dan penyimpangan.

Kata Kunci: Pengawasan; Keselamatan Penerbangan; PT Angkasa Pura 2

ABSTRAK

Vera Novianty: The Process of Aviation Safety Supervision at PT Angkasa Pura II Pontianak. Skripsi. Public Administration of Study Program, Administration Department, Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2023.

This study aimed to find out and describe the process of aviation safety supervision at PT Angkasa Pura II Pontianak. This study used the qualitative method and a descriptive research design. The research results were based on T. Hani Handoko's supervisory process theory (2017: 360), which consisted of, firstly, the determination of implementation standards, in which PT Angkasa Pura 2 Pontianak had established standard operating procedures for safety supervision as a reference for the implementation of supervision. However, not all staff members were aware of the SOPs used. Secondly, the determination of performance measurement required clarity regarding the objectives of supervision, forms, and methods of supervision, as well as surveillance measurement tools. Thirdly, measurement of performance implementation, in which PT Angkasa Pura 2 Pontianak conducted activity measurements through direct on-the-spot methods, indirect methods such as CCTV, inspections, oral or written reports, and testing. However, there was a lack of human resources in the supervisory department to monitor the vast areas under surveillance. Fourthly, a comparison of performance with standards and an analysis of deviations showed that PT Angkasa Pura 2 had been implemented according to the established standards, achieving 94% compliance in terms of safety, with some deviations remaining. There were inhibiting factors in the implementation, such as limited access to information and budget-related obstacles. Lastly, corrective actions were taken when necessary, which included receiving early warnings, written warnings, administrative sanctions, and even the temporary suspension of airport passes. Therefore, the researcher suggests that the supervisory staff must be aware of the SOPs being used, the need for additional supervisory staff, and the need for further analysis regarding obstacles and deviations.

Keywords: Supervision; Aviation Safety; PT Angkasa Pura 2.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul Proses Pengawasan Keselamatan Penerbangan di PT Angkasa Pura II Pontianak. Permasalahan yang terjadi yaitu belum optimalnya pengawasan keselamatan penerbangan dilihat dari masih banyaknya kasus kecelakaan penerbangan. Fokus penelitian ini adalah proses pengawasan keselamatan penerbangan yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura II Pontianak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis proses pengawasan keselamatan penerbangan di PT Angkasa Pura II Pontianak. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi PT Angkasa Pura II Pontianak untuk mengetahui sejauh mana proses pengawasan yang telah dilaksanakan dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat terkait pengawasan.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh T. Hani Handoko (2017:360) dimana teori tersebut mengungkapkan bahwa proses pengawasan pengawasan meliputi penetapan standar pelaksanaan, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, pengukuran pelaksanaan kegiatan, pembandingan pelaksanaan dengan standar dan pengambilan tindakan koreksi bila diperlukan.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa proses pengawasan yang dilakukan PT Angkasa Pura II sudah dilaksanakan sesuai standar operasional prosedur yang ada, tetapi tidak semua pegawai yang mengetahui SOP tentang keselamatan tersebut. Metode yang digunakan dalam pengawasan oleh officer in charger dengan pengawasan yang dilakukan oleh unit safety and risk

terdapat perbedaan yaitu officer in charger melakukan pengawasan dengan metode secara langsung dan tidak langsung sedangkan di unit safety and risk management menggunakan metode laporan tertulis, laporan online, inspeksi, pengujian, dan sampel untuk tindak lanjut perbaikan nantinya. Dalam pengukuran pelaksanan kegiatan bahwa PT Angkasa Pura 2 Pontianak telah melakukan pengukuran kegiatan dengan cara metode langsung on the spot, tidak langsung melalui cctv, inspeksi, laporan lisan atau tertulis, testing. Namun dalam pengukuran pelaksanaan tersebut kurangnya sumberdaya manusia dalam bagian pengawasan untuk mengawasi besarnya area yang diawasi. PT Angkasa Pura II Pontianak telah melakukan pelaksanaan sesuai dengan standar yang telah ditentukan, dalam safety mencapai 94% dan sisanya masih terdapat penyimpangan. Adapun terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan yaitu tidak terbukanya informasi dan hambatan biasanya menyesuaikan terkait anggaran. Tindakan koreksi bila diperlukan. Tindakan yang diambil yaitu mendapatkan peringatan awal, surat teguran, sanksi administrasi bahkan bisa dilakukannya pencabutan pass bandara sementara.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap PT Angkasa Pura II Pontianak dapat menerangkan standar operasional kepada seluruh pegawai jadi tidak hanya kepala nya saja yang mengetahui standar tersebut, perlu adanya penambahan staf diunit pengawasan agar pengawasan dapat efektif dan efisien dalam pelaksanaan nya serta penyimpangan dan hambatan segera ditindaklanjuti agar pengawasan dapat berjalan efektif.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Vera Novianty
Nomor Induk Mahasiswa	: E1012191088
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenjang Studi	: Strata Satu (S1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri (tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakannya) dan bukan hasil jiplakan (plagiat) dari skripsi atau karya ilmiah orang lain serta sepanjang sepengetahuan saya dalam penyusunan skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Bila penyataan ini tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi seperti yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, Maret 2023

Yang membuat pernyataan

Vera Novianty

E1012191088

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. (Al Baqarah ayat 216)

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Mama dan papa saya yang selalu memberikan ketenangan, kenyamanan, motivasi, doa terbaik, dan menyisihkan finansialnya, sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya. Kalian sangat berarti bagi saya.
2. Kakak dan adik saya, terima kasih atas semangat dan dukungannya karena sudah membantu dan mau mendukung saya untuk tetap semangat dalam menyusun skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat terbaikku yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta motivasi.
4. Teman-teman seangkatan yang telah memberikan semangat agar tetap berjuang untuk melanjutkan penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul "Proses Pengawasan Keselamatan Penerbangan di PT Angkasa Pura II Pontianak" ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik.

Perjalanan panjang telah peneliti lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

- Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
- Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku pembimbing I dan Martinus, S.Sos, M.Si selaku pembimbing II yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
- Dr. Isdairi, M.AB selaku penguji utama dan Rasidar, S.E, M.Si selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
- Dr. Ema Rahmaniah Almutahar, M.Sc.Ph.D selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.

- Dr. Erdi Ketua Prodi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staff Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama perkuliahan.
- Pegawai PT Angkasa Pura II yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan informasi dan data pendukung dalam penelitian ini.
- Serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan semuanya.

Akhir kata, peneliti mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

Cover Luar…..……i
Cover Dalam……...……ii
Lembar Persetujuan……..……..iii
Halaman Pengesahan……...iv
Abstrak……v
Ringkasan Skripsi……...vii
Pernyataan Keaslian……....ix
Motto dan Persembahan……...x
Kata Pengantar……...……xi
Daftar Isi…..……..xii
Daftar Tabel.……xiv
Daftar Gambar…..……xv
Daftar Lampiran...……xvi
BAB I PENDAHULUAN…….……...……1
1.1. Latar Belakang Penelitian……...……....1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian…...……....5
1.3. Fokus Penelitian……..……..……....6
1.4.Rumusan Masalah……..……...……6
1.5. Tujuan Penelitian……..…….……...6
1.6. Manfaat Penelitian…….……..……...…….6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA……..……....8
2.1. Konsep……..……..……..……..8
2.1.1. Konsep Manajemen……..…...……....8
2.1.2. Konsep Pengawasan……....9
2.1.3.Konsep Keselamatan Penerbangan……...…….11
2.2. Teori……...……..……..12
2.2.1. Manajemen……12
2.2.1.1.Unsur-Unsur Manajemen…..……....12
2.2.1.2. Fungsi Manajemen…..……....12
2.2.2. Pengawasan…….……...……....13
2.2.2.1.Tujuan Pengawasa.……....13
2.2.2.2.Teknik pengawasan…….……...13
2.2.2.3.Proses Pengawasan…….……...13
2.2.2.4. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan….15
2.2.2.5.Pentingnya Pengawasan…….……...16
2.2.3.Keselamatan Penerbangan…….……....17
2.2.4. Faktor yang mempengaruhi keselamatan penerbangan……..17
2.2.5.Pengawasan terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan……18

2.2.6. Peran dan Fungsi Pengawasan bandar udara……19
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan……..…...……19
2.4. Alur Pikir Penelitian……..…...……22
2.5. Pertanyaan Penelitian……..……...……...23

BAB III METODE PENELITIAN…….……..……...24
3.1. Jenis Penelitian…….……..…….....24
3.2. Langkah-langkah penelitian……..24
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian…….……26
3.4. Subyek dan Obyek Penelitian……..……..…....27
3.5. Teknik Pengumpulan Data…….…….....28
3.6. Instrumen atau Alat Pengumpulan Data…….....30
3.7. Analisis Data…….....30
3.7.1.KeabsahaData……..…….…..31
3.7.2.Teknik Analisis Data…….…….....32
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN……..…35

4.1 Keadaan Geografis…….…….35
4.1.1 Letak Wilayah…….…….....35
4.2. Sejarah PT Angkasa Pura II……...35
4.3. Sejarah Bandar Udara Supadio Pontianak……..…38
4.4. Arti logo Perusahaan…….…….39
4.5. Visi dan Misi PT Angkasa Pura II Pontianak……39
4.6. Nilai-nilai atau Budaya Perusahaan……...41
4.7. Struktur Organisasi……41
4.8. Uraian Tugas (Job Description)……44
4.9. Jumlah pegawai berdasarkan fungsinya……47
4.10. Sarana dan Prasarana Pengawasan……...49
BAB V PROSES PENGAWASAN…..……..……...…....50

5.1. Penetapan Standar Pelaksanaan……...…..51
5.2. Penentuan Pengukuran Pelaksanaan……..56
5.3. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata……...64
5.4. Pembandingan pelaksanaan dengan standar…….....71
5.5. Tindakan Koreksi bila perlu…….....75
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN…..…….....80

6.1 Kesimpulan……..80
6.2. Saran…….....83
6.3. Keterbatasan Penelitia……...84
DAFTAR PUSTAKA……..……...85

Lampiran…….……..87

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

3.1. Waktu Penelitian……..……..26

4.1 Jumlah Pegawai berdasarkan fungsinya……47

4.2 Jumlah Pegawai per jabatan……..48

4.3 Sarana dan Prasarana Pengawasan……49

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

1.1.Jumlah Kecelakaan Penerbangan…….……2

4.1. Logo Perusahaan…….39

4.2 Struktur Organisasi……..43

5.1 SOP Pengawasan…..……55

5.2 SOP Undang-Undang No 1 Tahun 2009……..56

5.3 Pengawasan dengan cctv…….……59

5.4 Pengawasan tinjauan lapangan ……..…….65

5.5 Pengawasan dengan Audit……..72

5.6 Pengawasan…….76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

Panduan Observasi……..…83

Panduan Wawancara……..84

Dokumentasi…….…..91

Surat Tugas Penelitian……97

Daftar Riwayat Hidup……98

BAB I

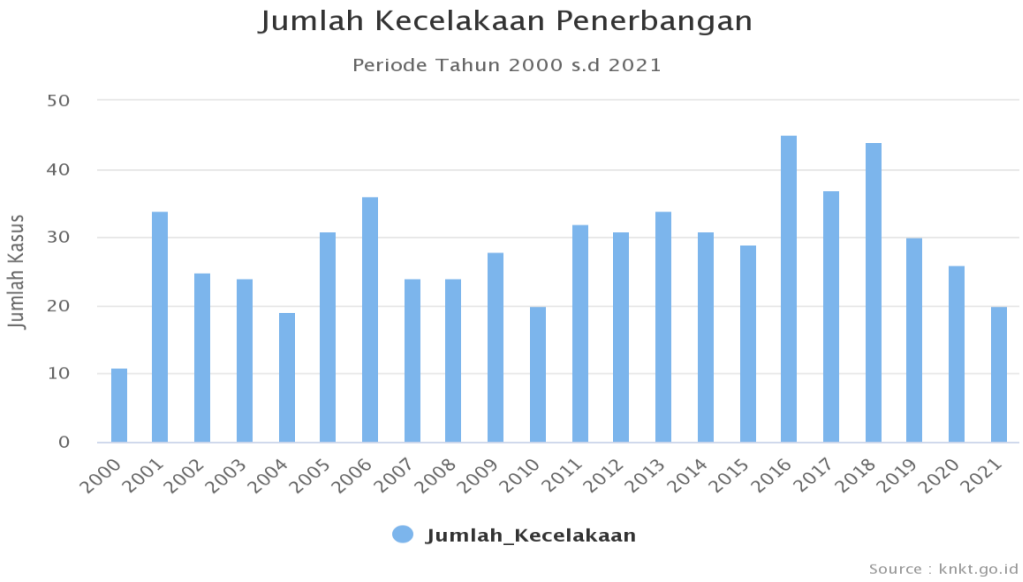
PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Keselamatan adalah prioritas utama dalam industri penerbangan. Keselamatan ini tergantung pada beberapa faktor, baik kondisi pesawat, kondisi kru, infrastruktur, dan faktor alam. Seringkali yang menjadi sorotan adalah kondisi pesawat. Kondisi pesawat tergantung pada perawatan yang dilakukan dan perawatan yang diperlukan tergantung pada usia pesawat. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa kecelakaan pesawat telah terjadi di Indonesia yang menewaskan banyak orang. Berdasarkan data Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT), ada 20 kecelakaan pesawat yang terjadi di dalam negeri pada 2021. Menurut data dari Jaringan Keselamatan Penerbangan, Indonesia telah mencatat 104 kecelakaan pesawat, dengan lebih dari 1.300 kematian sejak tahun 1945. Menurut data terdapat tiga faktor penyebab kecelakaan yang mempengaruhi keselamatan yaitu faktor cuaca sebesar 13.2%, faktor pesawat 27,1% dan hampir 66% dari keseluruhan kecelakaan *accidents,* maupun *incidents* penerbangan disebabkan karena faktor kesalahan manusia.

Berikut grafik data kecelakaan yang terjadi di Indonesia menurut Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) :

Gambar 1.1
Jumlah Kecelakaan Penerbangan



Sumber: Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT)

Keselamatan penerbangan tidak hanya dilihat dari sisi penerbangan, tetapi juga dari sisi darat, keselamatan penumpang harus diperhatikan. Saat pesawat memasuki *apron* (tempat parkir pesawat), keselamatan ratusan penumpang menjadi tanggung jawab unit petugas pengawas, yang memiliki misi untuk mengontrol dan mengelola semua operasi di sekitar area tempat parkir pesawat, mulai dari penempatan (parkir) pesawat, bongkar muat barang, pengisian bahan bakar pesawat dan pergerakan.

PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang pengelolaan kebandarudaraan dan pelayanan lalu lintas udara. Berdirinya Angkasa Pura II bertujuan untuk menjalankan pengelolaan dan pengusahaan dalam bidang jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara dengan mengoptimalkan pemberdayaan potensi sumber daya yang dimiliki dan

penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. PT Angkasa Pura II Pontianak terbagi menjadi beberapa bidang antara lain bidang *safety and risk management, airport quality and data management, procurement and legal, commercial, airport operation and service, airport maintenance, finance and human resources.* Dari banyaknya bidang tersebut bahwa peneliti meneliti di bidang *safety and Risk Management*.

Peningkatan volume penerbangan atau penumpang serta bertambahnya jumlah bandara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura II menjadi tantangan dalam pengelolaan keselamatan penerbangan. Fungsi bandara merupakan tempat lepas landas, mendarat pesawat udara, dan pergerakan di darat pesawat udara. Disamping itu Bandar udara merupakan simpul dari sistem transportasi udara. Bandara juga merupakan hubungan dari sistem transportasi udara. Perencanaan, pembangunan dan pengoperasian bandar udara harus memenuhi persyaratan keselamatan penerbangan internasional yang tercantum dalam *Annex 14 Convention on International Civil Aviation (Vol I : Aerodrome dan Vol II : Heliport).*

Dalam pengawasan keselamatan penerbangan terdapat penetapan standar, dalam hal ini penetapan standar yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, hanya saja standar tersebut tidak diterangkan kepada seluruh pegawai, jadi staf unit pengawasan kurang mengetahui SOP yang digunakan. Selanjutnya dalam hal penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan dengan melihat berapa kali

pelaksanaan harus diukur dalam inspeksi keselamatan sehari 2 kali, internal audit dan audit badan hukum dilakukan 1 tahun sekali. Pengukuran dilakukan dalam bentuk inspeksi, monitoring, audit, tes dan peninjauan kelapangan secara langsung terkait dengan fasilitas, pengecekan dokumen serta personil. Pengukuran pelaksanaan pengawasan dilakukan dengan inspeksi, dicatat atau didokumentasikan dalam database atau sistem. Dalam pengukuran pelaksanaan kegiatan terdapat faktor pendukung yaitu laporan dari seluruh personil yang ada di lapangan. Kurangnya tenaga pengawas untuk mengawasi kawasan keselamatan operasi penerbangan menjadi kurang fleksibel dalam mengawasinya. Serta yang akan terlibat dalam pengawasan yaitu officer in charge, *Airport Quality Junior Manager* dan unit *Safety and Risk Management*. Dalam tahap pembandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan, walaupun tahap ini mudah dilakukan tetapi kompleksitas dapat terjadi pada saat terjadinya penyimpangan. Dalam tahap ini ditemukan adanya penyimpangan dan hambatan, tetapi hal tersebut tidak terlalu dianalisis lebih mendalam. Penyimpangan yang terjadi masih tergolong minor seperti lupa membawa lisensi. Hambatan nya tidak keterbukaan informasi dan hambatan juga biasanya menyesuaikan terkait anggaran. Selanjutnya tahap terakhir yaitu tindakan koreksi bila diperlukan. Tindakan yang telah diambil yaitu pemberian peringatan awal, diberikan surat teguran, sanksi administrasi serta dilakukannya pencabutan pass bandara sementara.

Untuk mewujudkan pengelolaan keselamatan penerbangan yang optimal maka lingkungan Bandar Udara Supadio Pontianak harus mampu mengalami perubahan yang lebih baik lagi dari masa ke masa yang akan datang. Tanpa adanya

pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan tidak akan tercapai hasil dengan baik. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan bagian dari PT Angkasa Pura II (Persero) dan tidak bisa dipisahkan dalam upaya tercapainya kesuksesan tugas Pemerintah dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian lingkungan sekitar Bandar Udara. Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian keselamatan penerbangan maka PT Angkasa Pura II (Persero) dapat mengawasi jalannya pelaksanaan pengawasan dalam mewujudkan keselamatan penerbangan.

Kualitas pengawasan keselamatan penerbangan dapat diukur dengan keberhasilan suatu instansi meminimalisir pergerakan orang dan kendaraan di sisi darat maupun udara. Oleh karena itu suatu proses pengawasan dan pengendalian sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan, karena tanpa adanya pengawasan dari instansi terkait yang dalam hal ini menjadi peran penting untuk mewujudkan tujuan dari pelaksanaan konsep keselamatan penerbangan di PT Angkasa Pura II (Persero) sebagai pengelola Bandar Udara Supadio Pontianak. Sehingga dengan ini suatu organisasi akan berjalan dengan semestinya dari waktu ke waktu atau per periodenya, inilah yang membuat fungsi pengawasan semakin penting.

1.1. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Masih banyaknya kecelakaan dalam penerbangan
2. Staff kurang mengetahui dan memahami standar yang telah ditentukan
3. Kurangnya staff pengawasan dalam mengawasi keselamatan penerbangan
4. Tidak adanya analisis lebih lanjut terkait penyimpangan yang terjadi
5. Belum optimalnya pengawasan dalam keselamatan penerbangan

1.3. Fokus Penelitian

Supaya penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang dapat diangkat yaitu Proses pengawasan keselamatan penerbangan yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura II Pontianak.

1.4. Rumusan Masalah

Bagaimana proses pengawasan keselamatan penerbangan di PT Angkasa Pura II Pontianak?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pengawasan keselamatan penerbangan di PT Angkasa Pura II Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil yang diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa dan peneliti lain terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu administrasi publik dengan kajian Manajemen Publik. Hasil penelitian ini juga dapat

menjadi rujukan referensi pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti objek yang sama.

2. Manfaat Praktis
    1. Bagi masyarakat, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat tentang proses pengawasan keselamatan penerbangan yang dilakukan PT Angkasa Pura II Pontianak
    2. Bagi PT Angkasa Pura II, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi PT Angkasa Pura II untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pengawasan keselamatan penerbangan.
    3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi.